

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Ketimpangan wilayah di Pulau Jawa tahun 2008-2015 ini dapat disimpulkan bahwa :

Desentralisasi fiskal dalam sisi penerimaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah di Pulau Jawa.

Desentralisasi fiskal sisi pengeluaran yang dibagi menjadi dua yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung memiliki dampak yang berbeda terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah. Belanja tidak langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan sedangkan belanja langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah di Pulau Jawa

Inflasi sebagai variabel pendukung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah di Pulau Jawa.

Tenaga kerja yang juga sebagai variabel pendukung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah pulau Jawa.

B. Saran

Pelaksanaan desentralisasi fiskal di Pulau Jawa sudah sangat baik. Kemampuan setiap provinsi di Pulau Jawa dalam mengelola keuangan daerah adalah salah satu faktor keberhasilan dalam mengatasi masalah ketimpangan wilayah terutama dalam sisi pendapatan. Pengelolaan potensi sumberdaya yang baik juga menjadi faktor keberhasilan desentralisasi fiskal dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan angka ketimpangan.

Dari sisi pengeluaran, belanja tidak langsung pemerintah harus dialokasikan untuk semata mendukung dan memperbaiki pelayanan pemerintah terhadap masyarakat. Proyek-proyek daerah padat karya dapat dikembangkan selain untuk menambah sarana dan prasarana umum juga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Sebagai variabel pendukung, tenaga kerja juga sebagai salah satu pendorong pertumbuhan, namun tenaga kerja harus memiliki kelebihan dalam skills untuk mendorong angka pendapatan. Inflasi merupakan salah satu faktor pendorong ketimpangan wilayah, sehingga angka inflasi sebaiknya diperhatikan sebagai pengontrol pasar dalam ambang wajar.